

# ANALISIS KESUKSESAN LIBRARY AUTOMATION SERVICE (LASER) SEBAGAI SISTEM OTOMASI DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG

Diska Elmerillia Pangestika<sup>\*)</sup>, Athanasia O. P. Dewi

*Program Studi S-III Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro,  
Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia 50275*

## Abstrak

Penelitian ini berjudul “Analisis Kesuksesan Library Automation Service (LASER) sebagai sistem otomasi di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Semarang”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesuksesan Library Automation Service sebagai sistem otomasi berdasarkan beberapa indikator yang perlu dipenuhi dalam kesuksesan sistem yaitu kualitas informasi (*information quality*), kualitas sistem (*system quality*), kualitas layanan (*service quality*), pengguna (*use*), kepuasan pengguna (*user satisfaction*) dan manfaat bersih (*net benefits*). Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Dengan subjek penelitian adalah pengguna sistem otomasi Library Automation Service. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner beserta alat ukur jawaban dengan skala *Likert* dan dokumentasi. Jumlah sampel yang ditentukan adalah 259 responden. Dari hasil penelitian, dijabarkan dalam bentuk tabel frekuensi dan persentase kemudian dianalisis dalam bentuk penafsiran dengan kalimat yang mengandung simpulan penelitian. Secara umum keseluruhan hasil analisis kesuksesan Library Automation Service (LASER) sebagai sistem otomasi di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Semarang memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,22 yang termasuk dalam kategori cukup.

**Kata kunci:** pengguna; teori DeLone dan McLean 2003; sistem otomasi; perpustakaan perguruan tinggi

## Abstract

**[Title: Analysis of the Success of Laser Automation System (LASER) as an Automation System at UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Semarang].** The research aimed to know the user success of Laser Automation System (LASER) as an automation system, that is information quality, system quality, service quality, user, user satisfaction and net benefits. The design used in this study is quantitative research with the type of descriptive. With the subject of research is the user of Library Automation Service automation system. The sampling technique used in this research is incidental sampling technique. Data collection techniques in this study using questionnaires along with measuring tools answers with Likert scale and documentation. The number of samples determined is 259 respondents. From the results of research, described in the form of frequency tables and percentages are then analyzed in the form of interpretation with sentences that contain research conclusions. In

---

<sup>\*)</sup> Penulis Korespondensi.

E-mail: diskaelmerillia4@gmail.com

*general, the overall results of the Library Automation Service (LASER) success analysis as an automation system in the UPT Library of Muhammadiyah University of Semarang received an average score of 3.22 which is included in the category enough.*

**Keywords:** *user; theory DeLone and McLean 2003; automation system; libraries college*

## **1. Pendahuluan**

Perkembangan teknologi dan informasi di Indonesia selalu berkembang dari masa ke masa. Teknologi dan informasi merupakan elemen yang sangat penting bagi kehidupan, di mana teknologi dan informasi memberikan peluang kepada masyarakat dalam memilih dan mencari informasi yang dibutuhkan. Kondisi ini mempengaruhi perkembangan masyarakat sehingga mempengaruhi perkembangan perpustakaan. Dengan kata lain, perpustakaan mencerminkan kebutuhan sosial, ekonomi, kultural dan pendidikan suatu masyarakat. Perpustakaan merupakan salah satu aktivitasnya, yang mana tugas perpustakaan adalah sebagai pusat penyedia informasi dengan tingkat kebutuhan pengguna yang beragam.

Perkembangan teknologi dan informasi saat ini telah mengubah bentuk kegiatan pada perpustakaan yang semula hanya berbasis secara manual menjadi sistem automasi. Dengan adanya sistem automasi dalam perpustakaan, maka proses kegiatan perpustakaan akan menjadi lebih cepat dan mudah. Sistem automasi merupakan suatu sistem perangkat lunak yang bisa membantu dalam kegiatan pengerjaannya. Kegiatan dalam perpustakaan ini meliputi pengadaan, pengelolaan, penyimpanan dan menyebarluaskan informasi.

Dalam kegiatan di perpustakaan, keterlibatan pengguna merupakan unsur utama yang sangat berpengaruh dalam sistem otomasi. Sistem otomasi perpustakaan diterapkan dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengunanya sehingga akan membantu meringankan pengunanya dalam memanfaatkan perpustakaan. Selain itu juga sistem automasi perpustakaan bisa dikatakan baik apabila sudah memenuhi kebutuhan pengunanya.

Saat ini banyak perpustakaan yang sudah menerapkan sistem otomasi. Salah satunya adalah Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Semarang yang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT), yaitu suatu unit penunjang utama yang memenuhi

kebutuhan informasi ilmiah bagi seluruh sivitas akademik di lingkungan Universitas Muhammadiyah Semarang. UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Semarang merupakan salah satu perpustakaan yang sudah menggunakan sistem otomasi. Sejak tahun 2006 UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Semarang sudah menerapkan sistem otomasi Library Automation Service (LASER) dengan harapan dapat memberikan kenyamanan kepada pengguna secara lebih optimal. Dengan adanya sistem otomasi perpustakaan ini, maka UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Semarang dapat melayani kebutuhan dengan baik dan cepat. Namun, pada saat observasi pertama, peneliti menemukan ada mahasiswa yang merasa kesulitan dalam menemukan informasi dengan menggunakan sistem otomasi Library Automation Service (LASER). Sejauh ini UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Semarang belum pernah melakukan evaluasi untuk sistem otomasi tersebut. Sedangkan, dalam jangka waktu penggunaan yang sudah terhitung cukup lama, proses evaluasi dirasakan penting untuk dilakukan. Evaluasi kinerja sistem otomasi perpustakaan ini digunakan untuk menilai sejauh mana sistem tersebut memenuhi tujuannya.

Kesuksesan suatu sistem sangat penting untuk diperhatikan dalam penerapan sebuah sistem, karena tingkat kesuksesan sistem mempunyai pengaruh besar dalam menentukan sukses atau tidaknya penerapan sistem tersebut. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi kesuksesan sistem adalah dengan menggunakan Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean (2003). Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini akan mengkaji "Analisis Kesuksesan Library Automation Service (LASER) sebagai sistem otomasi di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Semarang"

### 1.1 Sistem Otomasi Perpustakaan

Menurut Sulisty-Basuki (1994: 96) otomasi perpustakaan merupakan proses atau hasil penciptaan mesin swatindak atau swakendali dengan menghilangkan campur tangan manusia dan proses tersebut. Sedangkan menurut Pendit (2009: 154) otomasi perpustakaan merupakan seperangkat aplikasi komputer untuk kegiatan di perpustakaan terutama bercirikan penggunaan pangkalan data ukuran besar, dengan kandungan cantuman tekstual dominan dan dengan fasilitas utama dalam hal menyimpan, menemukan dan menyajikan informasi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sistem otomasi perpustakaan merupakan aplikasi atau penerapan teknologi informasi pada perpustakaan dengan fasilitas utama dalam hal menyimpan, menemukan dan menyajikan informasi.

#### 1.1.1 Tujuan dan Manfaat Sistem Otomasi Perpustakaan

Otomasi perpustakaan dalam penerapannya membutuhkan tujuan agar otomasi perpustakaan tersebut dapat berjalan dengan baik. Tujuan otomasi perpustakaan menurut Saiful (2007: 6) adalah sebagai berikut:

1. Memudahkan integrasi kegiatan perpustakaan,
2. Memudahkan kerja sama dan pembentukan jaringan perpustakaan,
3. Membantu menghindari duplikasi kegiatan di perpustakaan,
4. Menghindari dari pekerjaan yang bersifat mengulang dan membosankan,
5. Memperluas jasa perpustakaan,
6. Memberikan peluang untuk memasarkan jasa perpustakaan,
7. Meningkatkan efisiensi.

Dengan tujuan yang diberikan dari otomasi pada perpustakaan tersebut tentunya penerapan sistem otomasi ini membawa manfaat bagi perpustakaan. Menurut Supriyanto dan Muhsin (2008: 37) mengemukakan bahwa otomasi perpustakaan dengan menerapkan kemajuan teknologi informasi akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Mengefisienkan dan mempermudah pekerjaan dalam perpustakaan,
2. Memberikan layanan yang lebih baik kepada pengguna perpustakaan,
3. Meningkatkan citra perpustakaan,
4. Pengembangan infrastruktur nasional, regional, dan global.

#### 1.1.2 Unsur-unsur Sistem Otomasi Perpustakaan

Menurut Supriyanto dan Muhsin (2008: 38-42) dalam sebuah sistem otomasi perpustakaan terdapat beberapa unsur atau syarat yang saling

berkaitan dan mendukung dan terkait satu dengan lainnya. Unsur-unsur atau syarat tersebut sebagai berikut:

1. Pengguna (*User*),
2. Perangkat Keras (*Hardware*),
3. Perangkat Lunak (*Software*),
4. Jaringan (*Network*),
5. Data,
6. Manual atau Panduan Operasional.

#### 1.1.3 Metode Sistem Otomasi Perpustakaan

Sebelum menentukan sistem informasi yang akan digunakan oleh perpustakaan maka pustakawan perlu melakukan studi terlebih dahulu terutama yang berkaitan dengan seberapa jauh perangkat lunak yang akan digunakan tersebut dapat mengakomodasi kebutuhan-kebutuhan perpustakaan. Pemilihan sistem merupakan suatu faktor yang paling dipertimbangkan dalam usaha mengembangkan teknologi informasi pada perpustakaan. Faktor tersebut dapat ditinjau dari aspek metode pemilihannya, pemilihan perangkat lunak (*software*) maupun perangkat keras (*hardware*).

Metode adalah cara untuk mencapai suatu tujuan. Automasi perpustakaan pada hakekatnya untuk meningkatkan kualitas perpustakaan kepada pengguna. Untuk mencapai tujuan itu perpustakaan dapat melakukan berbagai cara atau metode dalam pemilihan sistem yang sesuai. Berikut ini empat metode atau cara menurut Hasugian (2004: 85):

1. Membeli Sistem *Turnkey* (*Turnkey Systems*),
2. Mengadaptasikan Sistem (*Adapted Systems*),
3. Mengembangkan Sistem Lokal (*Locally Development Systems*),
4. Menggunakan Sistem Bersama (*Shared Systems*).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa setiap cara sistem otomasi perpustakaan memiliki beberapa keuntungan dan kelemahan. Jadi, metode apapun yang akan digunakan maka pihak perpustakaan haruslah mempertimbangkan terlebih dahulu dan harus disesuaikan dengan kondisi perpustakaan.

#### 1.1.4 Cakupan Sistem Otomasi Perpustakaan

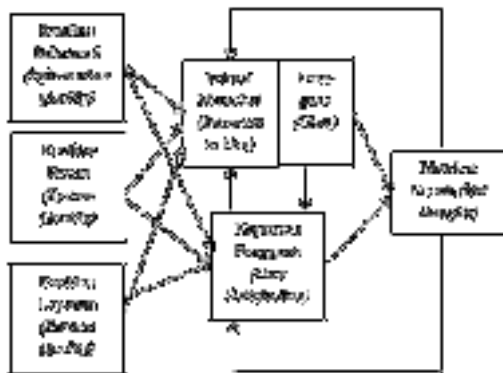
Sebuah sistem otomasi perpustakaan mencakup beberapa bidang kegiatan pada perpustakaan. Dengan penerapan sistem automasi perpustakaan maka cakupan bidang kegiatan perpustakaan tersebut akan dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien dalam kaitannya dengan pelayanan terhadap pengguna (*user*). Menurut Hasugian (2009:

171) rutinitas kerumah tanggaan perpustakaan mencakup sejumlah pekerjaan sebagai berikut:

1. Pengadaan (*Acquisition*),
2. Pengatalogan (*Cataloguing*),
3. Pengawasan Informasi (*Circulation Control*),
4. Pengawasan Serial (*Serials Control*),
5. Pengelolaan Keanggotaan,
6. Katalog *Online (OPAC)*.

## 1.2 Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean

Banyak penelitian telah dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan kesuksesan sistem teknologi informasi. Salah satunya yang terkenal adalah penelitian yang dikembangkan oleh William H. DeLone dan Ephraim R. McLean pada tahun 2003 atau yang dikenal dengan *The DeLone dan McLean Model of Information Systems Success*. Berikut ini adalah gambaran modelnya:



Gambar 1. Kesuksesan Sistem Informasi (DeLone dan McLean, 2003)

Pada model DeLone dan McLean terdapat beberapa variabel yang digunakan beserta indikator yang berpengaruh terhadap variabel tersebut. Indikator yang diperoleh merupakan indikator yang sudah dibuktikan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Berikut ini adalah variabel beserta indikatornya:

1. Kualitas Informasi (*Information Quality*)  
Kualitas informasi digunakan untuk mengukur kualitas keluaran dari sebuah sistem. Menurut DeLone dan McLean (2003) kualitas informasi dapat diukur dalam hal keakuratan (*accuracy*), ketepatan waktu (*timeliness*), kelengkapan (*completeness*), relevan (*relevance*) dan format (*format*).
2. Kualitas Sistem (*System Quality*)  
Kualitas sistem merupakan penampilan dari sistem yang merujuk pada kemampuan perangkatnya. Kualitas sistem digunakan untuk mengukur dari kemudahan penggunaan. Menurut DeLone dan McLean (1992) kualitas sistem diukur menggunakan

beberapa hal yaitu kegunaan (*usability*), ketersediaan (*availability*), keandalan (*reliability*), kemampuan beradaptasi (*adaptability*) dan respon (*response*).

3. Kualitas Layanan (*Service Quality*)  
Kualitas layanan sebagai sebuah perbandingan dari harapan pengguna dengan persepsi dari layanan nyata yang diterima mereka. Kualitas layanan ini berhak untuk ditambahkan ke kualitas sistem dan kualitas informasi sebagai komponen keberhasilan suatu sistem. Menurut DeLone dan McLean (2003) ada beberapa komponen untuk mengukur kualitas layanan yaitu nyata (*tangible*), keandalan (*reability*), kecepatan respon (*quick responsiveness*), jaminan (*assurance*) dan empati (*emphaty*).
4. Pengguna (*Use*)  
Penggunaan digunakan untuk mengetahui seberapa sering pengguna informasi memakai sistem tersebut. Menurut DeLone dan McLean (2003) penggunaan sistem biasanya sukarela dan diukur menggunakan beberapa hal yaitu frekuensi penggunaan, waktu penggunaan, jumlah akses, pola penggunaan dan ketergantungan.
5. Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)  
Menurut DeLone dan McLean (2003: 25) kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) merupakan respon pengguna terhadap penggunaan keluaran sistem. Kepuasan pengguna diukur menggunakan beberapa indikator yaitu keefektifan (*effectiveness*) efisiensi (*efficiency*), dan kepuasan (*satisfaction*) terhadap sistem yang digunakan.
6. Keuntungan Bersih (*Net Benefits*)

Menurut DeLone dan McLean (2003) manfaat bersih merupakan ukuran keberhasilan yang paling penting karena dapat menangkap keseimbangan antara dampak positif dan negatif dari sistem serta untuk memperbaruinya dengan menyatukan semua dampak dari penggunaan sistem dan menamakannya dengan keuntungan bersih.

Menurut Jogiyanto (2007: 157-158) Keuntungan bersih bisa didapatkan dengan mengukur produktivitas (*productivity*), meningkatkan pengetahuan (*improve knowledge*) dan mengurangi waktu pencarian informasi (*reduce information search time*).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kesuksesan Library Automation Service (LASER) sebagai sistem otomatisasi di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Semarang. Melalui kajian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya

mengenai kesuksesan Library Automation Service (LASER) sebagai sistem otomasi di perguruan tinggi.

## 2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis deskriptif dengan pendekatan survei. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang ada di Universitas Muhammadiyah Semarang tahun 2017/2018 dengan jumlah 6419 mahasiswa. Dalam penelitian ini teknik penarikan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan tabel Isaac dan Michael. Dari hasil perhitungan jumlah sampel dari populasi berdasarkan taraf kesalahan 10% diperoleh sampel dengan jumlah 259 responden.

Dalam penentuan sampel, penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015: 85). Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* karena penelitian ini penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini akan dilakukan penelitian tentang sistem otomasi, maka sampel sumber datanya adalah yang menggunakan sistem otomasi.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah persentase. Data dianalisis dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi kemudian dihitung menggunakan perhitungan komputerisasi SPSS versi 17.0. Data yang diolah kemudian disajikan dalam bentuk tabel sehingga mudah untuk diinterpretasikan.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1 Kesuksesan Library Automation Service (LASER) sebagai Sistem Otomasi di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Semarang

Kesuksesan Library Automation Service (LASER) sebagai Sistem Otomasi di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Semarang dapat diketahui dan diukur dengan beberapa indikator yang terdiri dari 26 pernyataan. Berikut ini akan dijabarkan indikator-indikator dalam variabel:

#### 3.1.1 Indikator Kualitas Informasi (*Information Quality*)

Kualitas Informasi digunakan untuk mengukur kualitas keluaran dari sebuah sistem. Dalam

menilai kualitas informasi dapat dibagi dalam lima kriteria sebagai indikator.

**Tabel 1.** Frekuensi Jawaban tentang Pemberian Informasi dengan Tepat

| Kategori     | Frekuensi | Persentase | Skor | Skor Rata-rata   |
|--------------|-----------|------------|------|------------------|
| Sangat Baik  | 1         | 0,4%       | 4,5  | 0,04             |
| Baik         | 2         | 0,8%       | 4,0  | 0,08             |
| Cukup Baik   | 3         | 1,2%       | 3,5  | 0,12             |
| Cukup Buruk  | 2         | 0,8%       | 2,5  | 0,08             |
| Sangat Buruk | 1         | 0,4%       | 1,5  | 0,04             |
| Jumlah       | 259       | 100%       |      | 4,07             |
| Referensi    |           |            |      | 3,7 - 4,5 = Baik |

Dari hasil tabel 1 skor rata-rata keseluruhan untuk pernyataan Library Automation Service (LASER) memberikan informasi dengan tepat adalah 4,07 yang berada pada skala interval 3,7 – 4,5 dalam kategori Baik. Hal ini menunjukkan bahwa Library Automation Service (LASER) sudah memberikan informasi kepada pengguna dengan tepat pada saat pengguna mencari informasi.

**Tabel 2.** Frekuensi Jawaban tentang Pemberian Informasi dalam Waktu yang Singkat

| Kategori     | Frekuensi | Persentase | Skor | Skor Rata-rata   |
|--------------|-----------|------------|------|------------------|
| Sangat Baik  | 2         | 0,8%       | 4,5  | 0,08             |
| Baik         | 3         | 1,2%       | 4,0  | 0,12             |
| Cukup Baik   | 5         | 1,9%       | 3,5  | 0,19             |
| Cukup Buruk  | 2         | 0,8%       | 2,5  | 0,08             |
| Sangat Buruk | 1         | 0,4%       | 1,5  | 0,04             |
| Jumlah       | 259       | 100%       |      | 3,91             |
| Referensi    |           |            |      | 3,7 - 4,5 = Baik |

Dari hasil tabel 2 skor rata-rata keseluruhan untuk pernyataan Library Automation Service (LASER) memberikan informasi dalam waktu yang singkat adalah 3,91 yang berada pada skala interval 3,7 – 4,5 dalam kategori Baik. Hal ini menunjukkan bahwa Library Automation Service (LASER) memberikan informasi kepada pengguna dengan waktu yang singkat sehingga pengguna merasa lebih cepat dalam memperoleh informasi.

**Tabel 3.** Frekuensi Jawaban tentang Memberikan Informasi dengan Lengkap

| Kategori     | Frekuensi | Persentase | Skor | Skor Rata-rata   |
|--------------|-----------|------------|------|------------------|
| Sangat Baik  | 6         | 2,3%       | 4,5  | 0,27             |
| Baik         | 3         | 1,2%       | 4,0  | 0,12             |
| Cukup Baik   | 5         | 1,9%       | 3,5  | 0,19             |
| Cukup Buruk  | 2         | 0,8%       | 2,5  | 0,08             |
| Sangat Buruk | 1         | 0,4%       | 1,5  | 0,04             |
| Jumlah       | 259       | 100%       |      | 3,97             |
| Referensi    |           |            |      | 3,7 - 4,5 = Baik |

Dari hasil tabel 3 skor rata-rata keseluruhan untuk pernyataan Library Automation Service (LASER) memberikan informasi dengan lengkap adalah 3,97 yang berada pada skala interval 3,7 - 4,5 dalam kategori Baik. Hal ini menunjukkan bahwa Library Automation Service (LASER) sudah cukup lengkap dalam memberikan informasi untuk kebutuhan, walaupun pada Library

Automation Service (LASER) ada sebagian informasi yang tidak diberi keterangan.

**Tabel 4.** Frekuensi Jawaban tentang Pemberian Informasi Sesuai Kebutuhan

| Kategori  | Skor | Jumlah | Persentase | Frekuensi |
|-----------|------|--------|------------|-----------|
| 5         | 10   | 25     | 25%        | 10000     |
| 4         | 20   | 70     | 70%        | 28000     |
| 3         | 30   | 10     | 10%        | 4000      |
| 2         | 40   | 0      | 0%         | 0         |
| 1         | 50   | 0      | 0%         | 0         |
| Jumlah    |      | 100    | 100%       | 40000     |
| Rata-rata |      |        |            | 3,92      |

Dari hasil tabel 4 skor rata-rata keseluruhan untuk pernyataan Library Automation Service (LASER) pemberian informasi sesuai kebutuhan adalah 4,07 yang berada pada skala interval 3,7 – 4,5 dalam kategori Baik. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna sudah merasa informasi yang diperoleh Library Automation Service (LASER) sesuai dengan apa yang dibutuhkan, karena informasi yang diberikan mempunyai manfaat untuk pengguna.

**Tabel 5.** Frekuensi Jawaban tentang Memiliki Fitur yang Menyajikan Informasi yang Mudah Dipahami

| Kategori  | Skor | Jumlah | Persentase | Frekuensi |
|-----------|------|--------|------------|-----------|
| 5         | 10   | 40     | 40%        | 16000     |
| 4         | 20   | 70     | 70%        | 28000     |
| 3         | 30   | 20     | 20%        | 8000      |
| 2         | 40   | 0      | 0%         | 0         |
| 1         | 50   | 0      | 0%         | 0         |
| Jumlah    |      | 100    | 100%       | 40000     |
| Rata-rata |      |        |            | 3,95      |

Dari hasil tabel 5 skor rata-rata keseluruhan untuk pernyataan Library Automation Service (LASER) memiliki fitur yang menyajikan informasi yang mudah dipahami adalah 3,95 yang berada pada skala interval 3,7 – 4,5 dalam kategori Baik. Hal ini menunjukkan bahwa Library Automation Service (LASER) sudah memiliki fitur-fitur yang mudah dipahami sehingga pengguna merasa fitur tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan walaupun ada sebagian responden yang merasa fitur pada Library Automation Service (LASER) belum lengkap karena tidak adanya keterangan buku dan cover koleksi.

### 3.1.2 Indikator Kualitas Sistem (*System Quality*)

Kualitas Sistem merupakan penampilan dari sistem yang merujuk pada kemampuan perangkatnya. Dalam menilai kualitas sistem dapat dibagi dalam lima kriteria sebagai indikator.

**Tabel 6.** Frekuensi Jawaban tentang Fitur-fitur Mudah Diakses

| Kategori  | Skor | Jumlah | Persentase | Frekuensi |
|-----------|------|--------|------------|-----------|
| 5         | 10   | 20     | 20%        | 8000      |
| 4         | 20   | 40     | 40%        | 16000     |
| 3         | 30   | 20     | 20%        | 8000      |
| 2         | 40   | 0      | 0%         | 0         |
| 1         | 50   | 0      | 0%         | 0         |
| Jumlah    |      | 100    | 100%       | 40000     |
| Rata-rata |      |        |            | 3,2       |

Dari hasil tabel 6 skor rata-rata keseluruhan untuk pernyataan Library Automation Service (LASER) fitur-fitur mudah diakses adalah 3,92 yang berada pada skala interval 3,7 – 4,5 dalam kategori Baik. Hal ini menunjukkan bahwa fitur-fitur pada Library Automation Service (LASER) mudah diakses karena memiliki fungsi-fungsi yang lebih spesifik sehingga pengguna mudah untuk mencari informasi yang dibutuhkan.

**Tabel 7.** Frekuensi Jawaban tentang Menyediaan Fitur-fitur yang Sesuai dengan Kebutuhan Informasi Pengguna

| Kategori  | Skor | Jumlah | Persentase | Frekuensi |
|-----------|------|--------|------------|-----------|
| 5         | 10   | 20     | 20%        | 8000      |
| 4         | 20   | 40     | 40%        | 16000     |
| 3         | 30   | 20     | 20%        | 8000      |
| 2         | 40   | 0      | 0%         | 0         |
| 1         | 50   | 0      | 0%         | 0         |
| Jumlah    |      | 100    | 100%       | 40000     |
| Rata-rata |      |        |            | 3,95      |

Dari hasil tabel 7 skor rata-rata keseluruhan untuk pernyataan Library Automation Service (LASER) penyediaan fitur-fitur yang sesuai dengan kebutuhan informasi pengguna adalah 3,95 yang berada pada skala interval 3,7 – 4,5 dalam kategori Baik. Hal ini menunjukkan bahwa fitur-fitur pada Library Automation Service (LASER) sudah menyediakan informasi sesuai kebutuhan pengguna dimana fitur-fitur tersebut memiliki fungsi-fungsi sesuai dengan kegunaannya.

**Tabel 8.** Frekuensi Jawaban tentang Menyediakan Informasi yang Dapat Diandalkan oleh Pengguna dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi

| Kategori  | Skor | Jumlah | Persentase | Frekuensi |
|-----------|------|--------|------------|-----------|
| 5         | 10   | 20     | 20%        | 8000      |
| 4         | 20   | 40     | 40%        | 16000     |
| 3         | 30   | 20     | 20%        | 8000      |
| 2         | 40   | 0      | 0%         | 0         |
| 1         | 50   | 0      | 0%         | 0         |
| Jumlah    |      | 100    | 100%       | 40000     |
| Rata-rata |      |        |            | 4,11      |

Dari hasil tabel 8 skor rata-rata keseluruhan untuk pernyataan fitur-fitur Library Automation Service (LASER) menyediakan informasi yang dapat diandalkan oleh pengguna dalam memenuhi kebutuhan informasi adalah 4,11 yang berada pada skala interval 3,7 – 4,5 dalam kategori Baik. Hal ini menunjukkan bahwa fitur-fitur yang disediakan oleh Library Automation Service (LASER) sudah dapat diandalkan, karena informasi yang

disediakan cukup lengkap sehingga memenuhi kebutuhan informasi pengguna.

**Tabel 9.** Frekuensi Jawaban tentang Fitur-fitur Sering Dimodifikasi oleh Pengolah Sistem

| Kategori    | Jawab | Frekuensi | Persentase | Frekuensi (%)             |
|-------------|-------|-----------|------------|---------------------------|
| Kecepatan   | 1     | 30        | 30%        | 30,00%                    |
| Kejelasan   | 4     | 40%       | 40%        | 40,00%                    |
| Keakuratan  | 4     | 40%       | 40%        | 40,00%                    |
| Keamanan    | 3     | 30%       | 30%        | 30,00%                    |
| Keandalan   | 1     | 10%       | 10%        | 10,00%                    |
| Kejelasan   | 40%   | 40%       | 40%        | 40,00%                    |
| Jumlah data |       |           |            | $\Sigma = 100,00\% = 100$ |

Dari hasil tabel 9 skor rata-rata keseluruhan untuk pernyataan fitur-fitur Library Automation Service (LASER) sering dimodifikasi oleh pengolah sistem adalah 4,02 yang berada pada skala interval interval 3,7 – 4,5 dalam kategori Baik. Hal ini menunjukkan bahwa fitur-fitur pada Library Automation Service (LASER) sering dimodifikasi sehingga pengguna merasa cukup mudah dalam mengaksesnya.

**Tabel 10.** Frekuensi Jawaban tentang Memberikan Respon yang Cepat Dalam Memberikan Informasi Bagi Pengguna

| Kategori    | Jawab | Frekuensi | Persentase | Frekuensi (%)             |
|-------------|-------|-----------|------------|---------------------------|
| Kecepatan   | 1     | 30        | 30%        | 30,00%                    |
| Kejelasan   | 4     | 40%       | 40%        | 40,00%                    |
| Keakuratan  | 4     | 40%       | 40%        | 40,00%                    |
| Keamanan    | 3     | 30%       | 30%        | 30,00%                    |
| Keandalan   | 1     | 10%       | 10%        | 10,00%                    |
| Kejelasan   | 40%   | 40%       | 40%        | 40,00%                    |
| Jumlah data |       |           |            | $\Sigma = 100,00\% = 100$ |

Dari hasil tabel 10 skor rata-rata keseluruhan untuk pernyataan Library Automation Service (LASER) memberikan respon yang cepat dalam memberikan informasi bagi pengguna adalah 3,96 yang berada pada skala interval 3,7 – 4,5 dalam kategori Baik. Hal ini berarti respon yang diberikan Library Automation Service (LASER) sudah sangat cepat dalam memberikan informasi bagi pengguna.

### 3.1.3 Indikator Kualitas Layanan (*Service Quality*)

Kualitas Layanan digunakan sebagai perbandingan dari harapan pengguna dengan persepsi dari layanan nyata yang diterima mereka. Dalam menilai kualitas layanan dapat dibagi dalam lima kriteria sebagai indikator.

**Tabel 11.** Frekuensi Jawaban tentang Fitur-fitur yang Sesuai dengan Harapan Pengguna Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasinya

| Kategori    | Jawab | Frekuensi | Persentase | Frekuensi (%)             |
|-------------|-------|-----------|------------|---------------------------|
| Kecepatan   | 2     | 40        | 40%        | 40,00%                    |
| Kejelasan   | 1     | 10        | 10%        | 10,00%                    |
| Keakuratan  | 2     | 40        | 40%        | 40,00%                    |
| Keamanan    | 2     | 40        | 40%        | 40,00%                    |
| Keandalan   | 1     | 10        | 10%        | 10,00%                    |
| Kejelasan   | 10%   | 10%       | 10%        | 10,00%                    |
| Jumlah data |       |           |            | $\Sigma = 100,00\% = 100$ |

Dari hasil tabel 11 skor rata-rata keseluruhan untuk pernyataan Library Automation Service (LASER) tentang fitur-fitur yang sesuai dengan harapan pengguna dalam memenuhi kebutuhan informasinya adalah 3,92 yang berada pada skala interval 3,7 – 4,5 dalam kategori Baik. Hal ini menunjukkan bahwa fitur-fitur yang dimiliki Library Automation Service (LASER) sudah sesuai dengan harapan pengguna sehingga kebutuhan pengguna menjadi terpenuhi dalam memperoleh informasi.

**Tabel 12.** Frekuensi Jawaban tentang Fitur-fitur yang Dapat Diandalkan Sesuai Harapan Pengguna

| Kategori    | Jawab | Frekuensi | Persentase | Frekuensi (%)             |
|-------------|-------|-----------|------------|---------------------------|
| Kecepatan   | 2     | 40        | 40%        | 40,00%                    |
| Kejelasan   | 1     | 10        | 10%        | 10,00%                    |
| Keakuratan  | 2     | 40        | 40%        | 40,00%                    |
| Keamanan    | 2     | 40        | 40%        | 40,00%                    |
| Keandalan   | 1     | 10        | 10%        | 10,00%                    |
| Kejelasan   | 10%   | 10%       | 10%        | 10,00%                    |
| Jumlah data |       |           |            | $\Sigma = 100,00\% = 100$ |

Dari hasil tabel 12 skor rata-rata keseluruhan untuk pernyataan Library Automation Service (LASER) fitur-fitur yang dapat diandalkan sesuai harapan pengguna adalah 3,96 yang berada pada skala interval 3,7 – 4,5 dalam kategori Baik. Hal ini menunjukkan bahwa fitur-fitur yang tersedia dalam Library Automation Service (LASER) dapat diandalkan sesuai dengan harapan pengguna.

**Tabel 13.** Frekuensi Jawaban tentang Memberikan Respon Informasi Secara Cepat Sesuai dengan Harapan Pengguna

| Kategori    | Jawab | Frekuensi | Persentase | Frekuensi (%)             |
|-------------|-------|-----------|------------|---------------------------|
| Kecepatan   | 2     | 40        | 40%        | 40,00%                    |
| Kejelasan   | 4     | 40%       | 40%        | 40,00%                    |
| Keakuratan  | 3     | 30        | 30%        | 30,00%                    |
| Keamanan    | 1     | 10        | 10%        | 10,00%                    |
| Keandalan   | 1     | 10        | 10%        | 10,00%                    |
| Kejelasan   | 10%   | 10%       | 10%        | 10,00%                    |
| Jumlah data |       |           |            | $\Sigma = 100,00\% = 100$ |

Dari hasil tabel 13 skor rata-rata keseluruhan untuk pernyataan Library Automation Service (LASER) memberikan respon informasi secara cepat sesuai dengan harapan pengguna adalah 4,06 yang berada pada skala interval 3,7 – 4,5 dalam kategori Baik. Hal ini menunjukkan bahwa Library Automation Service (LASER) memberikan respon yang cepat dalam menemukan informasi

yang dibutuhkan penggunaannya sehingga pengguna merasa informasi yang diberikan sesuai dengan harapan pengguna.

**Tabel 14.** Frekuensi Jawaban tentang Memberikan Jaminan Kualitas Layanan Sesuai dengan Harapan Pengguna

| Kategori          | Salah | Berapa | Baik | Persentase (%)                |
|-------------------|-------|--------|------|-------------------------------|
| Sangat Tidak Baik | 0     | 0      | 0    | 0,00%                         |
| Tidak Baik        | 0     | 0      | 0    | 0,00%                         |
| Cukup             | 0     | 0      | 0    | 0,00%                         |
| Baik              | 0     | 0      | 0    | 0,00%                         |
| Sangat Baik       | 0     | 0      | 0    | 0,00%                         |
| Jumlah            | 0     | 0      | 0    | 0,00%                         |
| Rata-rata         |       |        |      | $X = \frac{0+0+0+0+0}{0} = 0$ |

Dari hasil tabel 14 skor rata-rata keseluruhan untuk pernyataan Library Automation Service (LASER) memberikan jaminan kualitas layanan sesuai dengan harapan pengguna adalah 3,98 yang berada pada skala interval 3,7 – 4,5 dalam kategori Baik. Hal ini menunjukkan bahwa Library Automation Service (LASER) memberikan jaminan kualitas layanan dalam memenuhi informasi yang di butuhkan yang sesuai dengan harapan pengguna.

**Tabel 15.** Frekuensi Jawaban tentang Memiliki Fitur Panduan Sesuai dengan Harapan Pengguna yang Dapat Membantu Saat Memanfaatkan

| Kategori          | Salah | Berapa | Baik | Persentase (%)                |
|-------------------|-------|--------|------|-------------------------------|
| Sangat Tidak Baik | 0     | 0      | 0    | 0,00%                         |
| Tidak Baik        | 0     | 0      | 0    | 0,00%                         |
| Cukup             | 0     | 0      | 0    | 0,00%                         |
| Baik              | 0     | 0      | 0    | 0,00%                         |
| Sangat Baik       | 0     | 0      | 0    | 0,00%                         |
| Jumlah            | 0     | 0      | 0    | 0,00%                         |
| Rata-rata         |       |        |      | $X = \frac{0+0+0+0+0}{0} = 0$ |

Dari hasil tabel 15 skor rata-rata keseluruhan untuk pernyataan Library Automation Service (LASER) memiliki fitur panduan sesuai dengan harapan pengguna yang dapat membantu saat memanfaatkan Library Automation Service adalah 3,87 yang berada pada skala interval 3,7 – 4,5 dalam kategori Baik. Hal ini menunjukkan bahwa Library Automation Service (LASER) sudah menyediakan fitur panduannya yang berupa catatan atau keterangan jika ada pengguna yang kurang mengerti terhadap informasi yang diberikan dari Library Automation Service (LASER).

### 3.1.4 Indikator Pengguna (Use)

Pengguna digunakan untuk mengukur kualitas keluaran dari sebuah sistem. Dalam menilai penggunaan dapat dibagi dalam lima kriteria sebagai indikator.

**Tabel 16.** Frekuensi Jawaban tentang Selalu Menggunakan Saat Mengakses Informasi

| Kategori          | Salah | Berapa | Baik | Persentase (%)                |
|-------------------|-------|--------|------|-------------------------------|
| Sangat Tidak Baik | 0     | 0      | 0    | 0,00%                         |
| Tidak Baik        | 0     | 0      | 0    | 0,00%                         |
| Cukup             | 0     | 0      | 0    | 0,00%                         |
| Baik              | 0     | 0      | 0    | 0,00%                         |
| Sangat Baik       | 0     | 0      | 0    | 0,00%                         |
| Jumlah            | 0     | 0      | 0    | 0,00%                         |
| Rata-rata         |       |        |      | $X = \frac{0+0+0+0+0}{0} = 0$ |

Dari hasil tabel 16 skor rata-rata keseluruhan untuk pernyataan pengguna selalu menggunakan Library Automation Service (LASER) saat mengakses informasi adalah 3,96 yang berada pada skala interval 3,7 – 4,5 dalam kategori Baik. Hal ini menunjukkan bahwa Library Automation Service (LASER) membuat pengguna selalu menggunakannya saat mengakses informasi yang dibutuhkan.

**Tabel 17.** Frekuensi Jawaban tentang Sering Memanfaatkan untuk Mengakses Informasi

| Kategori          | Salah | Berapa | Baik | Persentase (%)                |
|-------------------|-------|--------|------|-------------------------------|
| Sangat Tidak Baik | 0     | 0      | 0    | 0,00%                         |
| Tidak Baik        | 0     | 0      | 0    | 0,00%                         |
| Cukup             | 0     | 0      | 0    | 0,00%                         |
| Baik              | 0     | 0      | 0    | 0,00%                         |
| Sangat Baik       | 0     | 0      | 0    | 0,00%                         |
| Jumlah            | 0     | 0      | 0    | 0,00%                         |
| Rata-rata         |       |        |      | $X = \frac{0+0+0+0+0}{0} = 0$ |

Dari hasil tabel 17 skor rata-rata keseluruhan untuk pernyataan pengguna selalu menggunakan pengguna sering memanfaatkan Library Automation Service (LASER) untuk mengakses informasi adalah 3,97 yang berada pada skala interval 3,7 – 4,5 dalam kategori Baik. Hal ini menunjukkan bahwa Library Automation Service (LASER) membuat pengguna tertarik dalam mengaksesnya sehingga pengguna menjadi sering memanfaatkan Library Automation Service (LASER) untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

**Tabel 18.** Frekuensi Jawaban tentang Diakses Berulang-ulang oleh Pengguna yang Sama Saat Mengakses Informasi

| Kategori          | Salah | Berapa | Baik | Persentase (%)                |
|-------------------|-------|--------|------|-------------------------------|
| Sangat Tidak Baik | 0     | 0      | 0    | 0,00%                         |
| Tidak Baik        | 0     | 0      | 0    | 0,00%                         |
| Cukup             | 0     | 0      | 0    | 0,00%                         |
| Baik              | 0     | 0      | 0    | 0,00%                         |
| Sangat Baik       | 0     | 0      | 0    | 0,00%                         |
| Jumlah            | 0     | 0      | 0    | 0,00%                         |
| Rata-rata         |       |        |      | $X = \frac{0+0+0+0+0}{0} = 0$ |

Dari hasil tabel 18 skor rata-rata keseluruhan untuk pernyataan Library Automation Service (LASER) diakses berulang-ulang oleh pengguna yang sama saat mengakses informasi adalah 3,98 yang berada pada skala interval 3,7 – 4,5 dalam kategori Baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna selalu mengakses secara berulang-ulang dalam menemukan informasi yang dibutuhkan.



**Tabel 19.** Frekuensi Jawaban tentang Cenderung Memanfaatkan Setiap Kali Mengakses Informasi

| Kategori     | Total | Frekuensi | Tipe | Persentase (%) |
|--------------|-------|-----------|------|----------------|
| Sangat Baik  | 2     | 20        | 100  | 100%           |
| Baik         | 4     | 100       | 2500 | 2500%          |
| Cukup Baik   | 5     | 20        | 40   | 40%            |
| Cukup Buruk  | 2     | 2         | 10   | 10%            |
| Sangat Buruk | 1     | 0         | 0    | 0%             |
| Jumlah       |       | 142       | 3500 | 3500%          |

Dari hasil tabel 19 skor rata-rata keseluruhan untuk pernyataan pengguna cenderung memanfaatkan Library Automation Service (LASER) setiap kali mengakses informasi adalah 3,93 yang berada pada skala interval 3,7 – 4,5 dalam kategori Baik. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna cenderung menggunakan Library Automation Service (LASER) setiap kali mengakses informasi, karena tanpa menggunakan Library Automation Service (LASER) pengguna merasa kesulitan untuk menemukan informasi yang dibutuhkan sehingga membuat waktu pengguna menjadi kurang efisien.

**Tabel 20.** Frekuensi Jawaban tentang Sulit Menemukan Informasi yang Dibutuhkan Saat Mengakses Informasi di Perpustakaan Tanpa Menggunakan Laser

| Kategori     | Total | Frekuensi | Tipe | Persentase (%) |
|--------------|-------|-----------|------|----------------|
| Sangat Baik  | 2     | 20        | 100  | 100%           |
| Baik         | 2     | 100       | 5000 | 5000%          |
| Cukup Baik   | 2     | 20        | 40   | 40%            |
| Cukup Buruk  | 2     | 2         | 10   | 10%            |
| Sangat Buruk | 1     | 0         | 0    | 0%             |
| Jumlah       |       | 142       | 3500 | 3500%          |

Dari hasil tabel 20 skor rata-rata keseluruhan untuk pernyataan pengguna sulit menemukan informasi yang dibutuhkan saat mengakses informasi di perpustakaan tanpa menggunakan Library Automation Service (LASER) adalah 4,10 yang berada pada skala interval 3,7 – 4,5 dalam kategori Baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna merasa kesulitan saat mencari informasi tanpa bantuan Library Automation Service (LASER), karena tanpa bantuan Library Automation Service (LASER) pengguna tidak dapat menemukan informasi yang dibutuhkan. Seperti nomor kelas, dengan bantuan nomor kelas pengguna merasa terbantu dan mudah dalam menemukannya buku yang dibutuhkan.

### 3.1.5 Indikator Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)

Kepuasan pengguna merupakan respon pengguna terhadap penggunaan keluaran sistem. Dalam menilai kepuasan pengguna dapat dibagi dalam tiga kriteria sebagai indikator.

**Tabel 21.** Frekuensi Jawaban tentang Sistem Pencarian Informasi yang Efisien Bagi Pengguna Saat Mengakses Informasi

| Kategori     | Total | Frekuensi | Tipe | Persentase (%) |
|--------------|-------|-----------|------|----------------|
| Sangat Baik  | 2     | 20        | 100  | 100%           |
| Baik         | 4     | 100       | 2500 | 2500%          |
| Cukup Baik   | 2     | 20        | 40   | 40%            |
| Cukup Buruk  | 2     | 2         | 10   | 10%            |
| Sangat Buruk | 1     | 0         | 0    | 0%             |
| Jumlah       |       | 142       | 3500 | 3500%          |

Dari hasil tabel 21 skor rata-rata keseluruhan untuk pernyataan Library Automation Service (LASER) merupakan sistem pencarian informasi yang efisien bagi pengguna saat mengakses informasi di perpustakaan adalah 4,11 yang berada pada skala interval 3,7 – 4,5 dalam kategori Baik. Hal ini menunjukkan bahwa Library Automation Service (LASER) merupakan sistem pencarian informasi yang membantu kebutuhan pengguna secara efisien karena pengguna memperoleh solusi terhadap kebutuhannya sehingga tujuan yang diinginkan pengguna tercapai dengan mengaksesnya.

**Tabel 22.** Frekuensi Jawaban tentang Sistem Pencarian Informasi yang Efektif Bagi Pengguna Saat Mengakses Informasi

| Kategori     | Total | Frekuensi | Tipe | Persentase (%) |
|--------------|-------|-----------|------|----------------|
| Sangat Baik  | 2     | 20        | 100  | 100%           |
| Baik         | 2     | 100       | 5000 | 5000%          |
| Cukup Baik   | 2     | 20        | 40   | 40%            |
| Cukup Buruk  | 2     | 2         | 10   | 10%            |
| Sangat Buruk | 1     | 0         | 0    | 0%             |
| Jumlah       |       | 142       | 3500 | 3500%          |

Dari hasil tabel 22 skor rata-rata keseluruhan untuk pernyataan Library Automation Service (LASER) merupakan sistem pencarian informasi yang efektif bagi pengguna saat mengakses informasi di perpustakaan adalah 4 yang berada pada skala interval 3,7 – 4,5 dalam kategori Baik. Hal ini menunjukkan bahwa Library Automation Service (LASER) merupakan sistem pencarian informasi yang efektif, dimana pengguna merasa sistem pencarian informasi ini sudah memenuhi kebutuhan karena pengguna memperoleh tujuan sesuai dengan target sehingga membuat pengguna menjadi lebih efektif saat mengaksesnya dan mencari informasi.

**Tabel 23.** Frekuensi Jawaban tentang Sistem Pencarian Informasi yang Memberikan Kepuasan Bagi Pengguna Saat Mengakses Informasi

| Kategori     | Total | Frekuensi | Tipe | Persentase (%) |
|--------------|-------|-----------|------|----------------|
| Sangat Baik  | 2     | 20        | 100  | 100%           |
| Baik         | 2     | 100       | 5000 | 5000%          |
| Cukup Baik   | 2     | 20        | 40   | 40%            |
| Cukup Buruk  | 2     | 2         | 10   | 10%            |
| Sangat Buruk | 1     | 0         | 0    | 0%             |
| Jumlah       |       | 142       | 3500 | 3500%          |

Dari hasil tabel 23 skor rata-rata keseluruhan untuk pernyataan Library Automation Service (LASER) merupakan sistem pencarian informasi memberikan kepuasan bagi pengguna saat mengakses informasi di perpustakaan adalah 3,87 yang berada pada skala interval 3,7 – 4,5 dalam kategori Baik. Hal ini menunjukkan bahwa Library Automation Service (LASER) merupakan sistem pencarian informasi yang sudah memenuhi dan memberikan kebutuhan informasi oleh pengguna sehingga pengguna merasa puas saat mengakses dan menerima hasil pencariannya.

### 3.1.6 Indikator Manfaat Bersih (*Net Benefits*)

Manfaat bersih merupakan ukuran keberhasilan yang paling penting karena dapat menangkap keseimbangan antara dampak positif dan negatif dari sistem serta untuk memperbaruinya dengan menyatukan semua dampak dari penggunaan sistem dan menamakannya dengan keuntungan bersih. Dalam menilai manfaat bersih dapat dibagi dalam tiga kriteria sebagai indikator.

**Tabel 24.** Frekuensi Jawaban tentang Laser Dapat Membantu Meningkatkan Produktivitas Pengguna Saat Mengakses Informasi di Perpustakaan

| Kategori     | Skor | Frekuensi | Nilai | Persentase (%)   |
|--------------|------|-----------|-------|------------------|
| Sangat Baik  | 5    | 96        | 480   | 84,29%           |
| Baik         | 4    | 177       | 708   | 24,71%           |
| Cukup Baik   | 3    | 34        | 102   | 3,00%            |
| Cukup Buruk  | 2    | 0         | 0     | 0%               |
| Sangat Buruk | 1    | 0         | 0     | 0%               |
| Jumlah       |      | 207       | 1290  | 100%             |
| Rata-rata    |      |           |       | 3,87 (3,7 - 4,5) |

Dari hasil tabel 24 skor rata-rata keseluruhan untuk pernyataan Library Automation Service (LASER) dapat membantu meningkatkan produktivitas pengguna saat mengakses informasi di perpustakaan adalah 4,02 yang berada pada skala interval 3,7 – 4,5 dalam kategori Baik. Hal ini menunjukkan bahwa Library Automation Service (LASER) dapat meningkatkan dan membantu produktivitas pengguna dalam menyelesaikan kegiatannya sehingga membuat pengguna sering menggunakannya.

**Tabel 25.** Frekuensi Jawaban tentang Laser Dapat Membantu Meningkatkan Pengetahuan Pengguna Saat Mengakses Informasi di Perpustakaan

| Kategori     | Skor | Frekuensi | Nilai | Persentase (%)   |
|--------------|------|-----------|-------|------------------|
| Sangat Baik  | 5    | 86        | 430   | 84,29%           |
| Baik         | 4    | 177       | 708   | 24,71%           |
| Cukup Baik   | 3    | 34        | 102   | 3,00%            |
| Cukup Buruk  | 2    | 0         | 0     | 0%               |
| Sangat Buruk | 1    | 0         | 0     | 0%               |
| Jumlah       |      | 207       | 1240  | 100%             |
| Rata-rata    |      |           |       | 4,02 (3,7 - 4,5) |

Dari hasil tabel 25 skor rata-rata keseluruhan untuk pernyataan Library Automation Service (LASER) dapat membantu meningkatkan pengetahuan pengguna saat mengakses informasi di perpustakaan adalah 4,07 yang berada pada skala interval 3,7 – 4,5 dalam kategori Baik. Hal ini menunjukkan bahwa Library Automation Service (LASER) banyak memberikan informasi yang penggunaannya belum tahu menjadi tahu sehingga pengetahuan pengguna meningkat dan membuat pengguna sering mengaksesnya.

**Tabel 26.** Frekuensi Jawaban tentang Laser Dapat Membantu Mengurangi Waktu Pencarian Saat Mengakses Informasi di Perpustakaan

| Kategori     | Skor | Frekuensi | Nilai | Persentase (%)   |
|--------------|------|-----------|-------|------------------|
| Sangat Baik  | 5    | 96        | 480   | 84,29%           |
| Baik         | 4    | 177       | 708   | 24,71%           |
| Cukup Baik   | 3    | 34        | 102   | 3,00%            |
| Cukup Buruk  | 2    | 0         | 0     | 0%               |
| Sangat Buruk | 1    | 0         | 0     | 0%               |
| Jumlah       |      | 207       | 1290  | 100%             |
| Rata-rata    |      |           |       | 4,07 (3,7 - 4,5) |

Dari hasil tabel 26 skor rata-rata keseluruhan untuk pernyataan Library Automation Service (LASER) dapat membantu mengurangi waktu pencarian pengguna saat mengakses informasi di perpustakaan adalah 4,09 yang berada pada skala interval 3,7 – 4,5 dalam kategori Baik. Hal ini menunjukkan bahwa Library Automation Service (LASER) sudah efektif dan efisien sehingga mengurangi waktu pengguna dalam mencari dan memperoleh informasi.

### 3.2 Rekapitulasi Analisis Kesuksesan Library Automation Service (LASER) sebagai Sistem Otomasi di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Semarang

Berdasarkan hasil data yang telah kelolah maka akan dikelompokan nilai rata-rata dari masing-masing indikator. Berikut ini adalah hasil rekapitulasi hitung rata-rata sesuai dengan indikator:

**Tabel 27.** Hasil Rekapitulasi Analisis Library Automation Service (LASER) sebagai Sistem Otomasi di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Semarang

| No                                            | Nama Indikator | Skor | Kategori |
|-----------------------------------------------|----------------|------|----------|
| <b>Manfaat Bersih (Net Benefits)</b>          |                |      |          |
| 1.                                            | Manfaat        | 4,87 | baik     |
| 2.                                            | Keuntungan     | 3,39 | cukup    |
| 3.                                            | Keuntungan     | 4,79 | baik     |
| 4.                                            | Manfaat        | 4,07 | cukup    |
| 5.                                            | Keuntungan     | 3,22 | cukup    |
| <b>Kepercayaan Pengguna (User Confidence)</b> |                |      |          |
| 6.                                            | Kepercayaan    | 3,70 | cukup    |
| 7.                                            | Kepercayaan    | 3,22 | cukup    |
| 8.                                            | Kepercayaan    | 4,31 | baik     |
| 9.                                            | Kepercayaan    | 4,12 | cukup    |
| 10.                                           | Kepercayaan    | 3,20 | cukup    |
| <b>Kepercayaan Pengguna (User Confidence)</b> |                |      |          |
| 11.                                           | Kepercayaan    | 3,82 | cukup    |
| 12.                                           | Kepercayaan    | 3,20 | cukup    |
| 13.                                           | Kepercayaan    | 4,04 | cukup    |
| 14.                                           | Kepercayaan    | 3,99 | cukup    |
| 15.                                           | Kepercayaan    | 4,07 | cukup    |
| <b>Kepercayaan Pengguna (User Confidence)</b> |                |      |          |
| 16.                                           | Kepercayaan    | 3,20 | cukup    |
| 17.                                           | Kepercayaan    | 3,96 | cukup    |
| 18.                                           | Kepercayaan    | 3,20 | cukup    |
| 19.                                           | Kepercayaan    | 3,20 | cukup    |
| <b>Kepercayaan Pengguna (User Confidence)</b> |                |      |          |
| 20.                                           | Kepercayaan    | 3,92 | cukup    |
| <b>Kepercayaan Pengguna (User Confidence)</b> |                |      |          |
| 21.                                           | Kepercayaan    | 4,01 | cukup    |
| 22.                                           | Kepercayaan    | 3    | cukup    |
| 23.                                           | Kepercayaan    | 3,97 | cukup    |
| <b>Kepercayaan Pengguna (User Confidence)</b> |                |      |          |
| 24.                                           | Kepercayaan    | 4,05 | cukup    |
| 25.                                           | Kepercayaan    | 4,07 | cukup    |
| 26.                                           | Kepercayaan    | 4,05 | cukup    |

Berikut ini adalah total rata-rata keseluruhan Analisis Kesuksesan Library Automation Service (LASER) sebagai sistem otomasi di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Semarang sebagai berikut:

**Tabel 28.** Total Skor Rata-rata Keseluruhan Indikator

$$x = \frac{19,97+19,96+19,79+19,45+11,98+12,18}{26}$$

$$x = \frac{83,88}{26}$$

$$x = 3,22$$

Berdasarkan penjabaran data tersebut maka keseluruhan skor rata-rata dari Analisis Kesuksesan Library Automation Service (LASER) sebagai sistem otomasi adalah 3,22 dengan kategori cukup, dimana skor tersebut berada pada skala interval 2,8 – 3,6. Sehingga dapat ditarik kesimpulannya bahwa selama ini Library Automation Service (LASER) sebagai sistem otomasi di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Semarang sudah cukup baik dan memuaskan bagi penggunaannya meskipun masih terdapat beberapa kekurangan yang harus diperbaiki lagi.

#### 4. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis dapat disimpulkan bahwa Analisis Kesuksesan Library Automation Service (LASER) sebagai sistem otomasi di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Semarang sudah dapat dikatakan baik. Hal ini dibuktikan dengan indikator Kualitas Informasi (*Information Quality*) yang memiliki nilai skor rata-rata keseluruhan sebesar 4. Selain itu indikator Kualitas Sistem (*System Quality*) memiliki nilai skor rata-rata keseluruhan sebesar 4. Berikutnya pada indikator Kualitas Layanan (*Service Quality*) memiliki nilai skor rata-rata keseluruhan sebesar 3,95. Serta pada indikator *Pengguna (Use)* memiliki nilai skor rata-rata keseluruhan sebesar 3,99. Selanjutnya indikator Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) memiliki nilai skor rata-rata keseluruhan sebesar 4. Terakhir indikator *Manfaat Bersih (Net Benefits)* memiliki nilai skor rata-rata keseluruhan sebesar 4,06.

Berdasarkan hasil nilai-nilai skor tersebut maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan dari semua variabel Kesuksesan Sistem yang diteliti di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Semarang sudah baik (sukses) dan sesuai dengan keinginan pengguna. Dengan ditunjukkannya nilai rata-rata keseluruhan 3,22 yang termasuk dalam kategori cukup.

#### Daftar Pustaka

DeLone, W.H., McLeaan, E.R, 1992. *Information Systems Success: The Quest for the Dependent Variable*. Information Systems Research 3:1, 60-95

\_\_\_\_\_, 2003. *The DeLone dan McLean Model of Information Systems Success: A-Ten-Year Update*. Journal of Management Information Systems/Spring. Vol.19, No.4:9-30.

Hasugian, Jonner, 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Medan: USU Press.

Pendit, Putu Laxma, 2009. *Perpustakaan Digital dari A sampai Z*. Jakarta: Cintra Karyakarsa Mandiri.

Saiful, Huda I, (2007), *Automasi Perpustakaan*, Makalah Tugas Pelatihan Jardiknas Magelang.

Sugiyono, 2007. *Metode Penelitian Administrasi: Dilengkapi dengan Metode R&D*. Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sulistyo-Basuki, 1994. *Periodisasi Perpustakaan Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supriyanto, Wahyu dan Ahmad Muhsin, 2008. *Teknologi Informasi Perpustakaan*. Yogyakarta: Kanisius.